BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini menunjukkan bahwa kecepatan, keamanan, dan kemudahan menjadi pertimbangan utama pengembangan sebuah sistem. Diharapkan sebuah sistem informasi bisa semakin mengefektifkan dan mengefisiensikan rangkaian proses aliran data dan informasi demi peningkatan produktivitas dan kepuasan pelanggan.

Kemajuan teknologi yang semakin pesat dan canggih telah membawa dampak yang sangat besar dalam kehidupan. Hal ini disebabkan karena kebutuhan hidup manusia dari waktu ke waktu semakin kompleks yang memicu pola pikir manusia untuk menciptakan inovasi-inovasi baru sesuai tuntunan zaman. Mau tidak mau harus mengembangkan sistem informasi demi kinerja yang lebih baik.

Dalam rangka mempertahankan eksistensi UKM (Usaha Kecil Menengah) dan memenangkan persaingan, setiap UKM dituntut untuk melakukan perbaikan-perbaikan. Pihak manajemen harus membuat kebijakan yang tepat, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang dengan memperhatikan kondisi yang sedang terjadi dilapangan.

Dengan melihat kondisi ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan sekaligus mengangkat topik mengenai sistem komputerisasi pada unit Usaha Kecil Menengah ini sebagai bahan tulisan Laporan Kerja Praktek yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi penjualan Madu pada Toko Madu Asy Syifa Bandung"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

- Belum optimalnya system penjualan pada Toko Madu Asy Syifa
- Perlunya perancangan pembuatan web sehingga penyampaian informasi penjualan dapat tersaji dengan baik

b. Rumusan Masalah

Toko Madu Asy Syifa dalam hal pengolahan data-data Agrowisata masih belum optimal sehingga membutuhkan suatu pengembangan sistem komputerisasi yang mampu mengolah data Agrowisata menjadi lebih akurat,efisien dan yang lebih penting mudah di up to date.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakannya kerja praktek ini adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat diperkuliahan dengan kenyataan

yang sesungguhnya dilapangan, sedangkan tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah untuk :

- Untuk mengetahui system penjualan pada Toko Madu Asy Syifa
- Untuk membuat usulan suatu system penjualan berbasis web sehingga dapat menampilkan informasi yang akurat dan efisien pada Toko Madu Asy Syifa.

1.4 Batasan Masalah

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, biaya, kemampuan penulis dan luasnya cakupan permasalahan serta untuk menghindari kesimpangsiuran dalam penulisan laporan kerja praktek ini, maka penulis perlu melakukan pembatasan terhadap hal-hal apa saja yang dirasa perlu dibahas dalam pembangunan aplikasi ini agar tidak menyimpang dari judul, latar belakang serta maksud dan tujuannya.

1.5 Lokasi dan jadwal Kerja Praktek

Lokasi : Toko Madu Asy Syifa

Jl. Sederhana No. 16 Bandung

Waktu : Juli – Agustus 2009 atau sesuai waktu yang tersedia

Estimasi jadwal penyelesaian penelitiaan

Waktu dan jadwal penelitian yang diajukan sebagai berikut:

NO	Aktivitas	Minggu ke			
		I	II	III	IV
1	Pelaksanaan usulan penelitian				
2	Pelaksanaan penelitian				
3	Pengumpulan data				
4	Pengolahan data				

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

kata sistem berasal dari bahasa yunani yaitu "systema" sedang dalam bahasa inggris dikenal dengan "system" yang artinya suatu pengertian yaitu himpunan beberapa komponen atau lebih yang saling beriteraksi secara teratur dan merupakan suatu seluruhan yang tidak terpisahkan.

Sistem dapat didefinisikan menjadi dua kelompok yaitu pendekatan prosedur dan pendekatan komponen.

Menurut **jogiyanto hartono** :

1. sistem dengan pendekatan prosedur, " sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dan komponen yang mempunyai tujuan tertentu".
2. Sistem pendekatan komponen, " sistem dapat didefinisikan kumpulan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang Iainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu".

2.1.1 Elemen Sistem

Tidak Semua system tidak memiliki elemen – elemen system yang sama, tetapi susunan dasar yang diperlihatkan.

Sumber daya input diubah menjadi sumber daya output. Sumber daya mengalir dari elemen input melalui elemen transformasi ke elemen output. Suatu mekanisme pengendalian memantau proses transformasi pada arus sumber daya dengan memekai suatu lingkaan umpan balik (*feedback loop*).

2.1.2 Karakteristik Sistem

Sebuah sistem memiliki beberapa karakteristik atau sifat-sifat tertentu,yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai sebuah sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud antara lain :

1. Komponen

Suatu sistem yang terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian sistem.

2. Batas Sistem (*Boundary*)

   Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain lain atau dengan lingkungan kerja.

3. Subsistem

   Bagian-bagian dari sistem yang beraktivitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan masing-masing.

4. Lingkungan Luar Sistem (*Environtment*)

   Lingkungan dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. lingkungan luar yang mengutungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem

5. Penghubung sistem (*Interface*)

   Media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem yang lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dan suatu subsistem ke subsistem lain.

6. Masukan sistem (input)

   Keperluan tertentu menjadi suatu bentuk yang sesuai dengan keperluan pengguna informasi yang bersangkutan.

7. Pengolah Sistem (*System Processing*)

   Pengolah sistem merupakan suatu bagian yang mengubah masukan *(input)* menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem (*Objectives System*)

   Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

Ada beberapa klasifikasi sistem :

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

- Sistem abstrak adalah sistem yang berisi gagasan atau konsep.
- Sistem fisik adalah sistem yang secara fisik dapat dilihat.

2. Sistem deterministik dan probabilistik

- Sistem deterministik adalah sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat.
- Sistem probabilistik adalah sistem yang tidak dapat diprediksi dengan pasti karena mengandung unsur probabilitas.

3. Sistem tertutup dan sistem terbuka

- Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan.
- Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan.

4. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia

- Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi secara alamiah tanpa campur tangan manusia.
- Sistem buatan manusia adalah sistem yang dibuat oleh manusia.

5. Sistem sederhana dan sistem kompleks

- Sistem sederhana adalah sistem yang tidak rumit atau sistem dengan tingkat kerumitan rendah.
- Sistem kompleks adalah sistem yang rumit.

2.2 Pengertian Informasi

Definisi definisi dari sistem informasi dari berbagai sumber :

1. Menurut Gordon B. Davis dalam bukunya *Management Informations System : Conceptual Foundations, Structures, and Development* Menyebutkan informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami didalam keputusan sekarang maupun masa depan.
2. Menurut Barry E. Cushing dalam buku *Accounting Information System and Bussiness Organization,* dikatakan bahwa informasi merupakan sesuatu yang menunjukan hasil pengolahan data yang diorganisasi dan berguna kepada orang yang menerimanya.

3. Menurut Stephen A. Moscove dan Mark G. Simkin dalam bukunya *Accounting Information System : Concept and Practise* mengatakan informasi sebagai kenyataan atau bentuk-bentuk yang berguna yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Dari ketiga definisi dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang menjadi bentuk dan lebih berguna bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan pada saat ini maupun masa depan.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

“Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang memebentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan, serta mendistribusikan informasi”.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi dapat diartikan sebagai kumpulan dari berbagai komponen fisik atau non fisik yang saling berintegrasi satu sama lain dan mempunyai tujuan yaitu memproses maupun menyimpan data menjadi suatu informasi yang lebih akurat dan berguna bagi *user*.

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Sistem Tersruktur

Analisis sistem adalah suatu penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian – bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan – permasalahan, kesempatan – kesempatan, hambatan – hambatan yang terjadi dan kebutuhan – kebutuhan yang di harapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan – perbaikan.

2.4.1 Flow Map

Flow map digunakan untuk mempermudah penggambaran aliran data yang berupa dokumen sistem yang sedang berjalan.

2.4.2 Diagram Konteks (Contex Diagram)

Diagram konteks adalah "suatu diagram aliran data yang tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan dan masukan dan keluaran (input/output) sistem yang maksudnya adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan, mengidentifikasikan awal dan akhir data yang masuk dan keluaran sistem".

2.4.3 Diagram Arus (Data Flow Diagram/DFD)

Data Flow Diagram sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan

secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya lewat telepon, surat dan sebagainya) atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (misalnya file kartu, hardisk, tape, disket dan sebagainya).

Data flow diagram merupakan alat yang cukup populer sekarang ini, karena dapat menggambarkan arus data didalam sistem dengan tersetruktur dan jelas.

2.5 Pengertian Word Wide Web

Secara terminologi, *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Sebuah web page adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server *website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.

Halaman-halaman dari website akan bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut Homepage. URL ini mengatur halaman-halaman situs untuk

menjadi sebuah hirarki, meskipun, hyperlink-hyperlink yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka sususan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan.

Beberapa website membutuhkan subskripsi (data masukan) agar para user bisa mengakses sebagian atau keseluruhan isi website tersebut. Contohnya, ada beberapa situs-situs bisnis, situs-situs e-mail gratisan, yang membutuhkan subkripsi agar kita bisa mengakses situs tersebut.

Interconnected Network atau yang lebih popular dengan sebutan internet adalah sebuah system komunikasi yang menghubungkan computer – computer dan jaringan – jaringan computer Local Area Network (LAN) bahkan jaringan computer diseluruh dunia. Internet bisa memberikan informasi yang bersifat mendidik, positif dan bermanfaat bagi user, bahkan sebaliknya. Saat ini user/pengguna mengenal Word Wide Web dengan sebutan WWW yang merupakan bagina dari Interconnected Network atau internet yang dapat menampilkan suatu halaman web ke dalam web browser.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

PROFIL PEMILIK MADU ASY SYIFA BANDUNG

Nama : Rd. Ibrahim. S

Alamat I : Jln. Sederhana No. 16 Bandung 40161

II : Puri Cipageran II, Perumahan Griya kelapa Gading No. 3D, Ds. Tani mulya Kab. Bandung Barat

Lahir / tgl : Bandung 29 September 1965

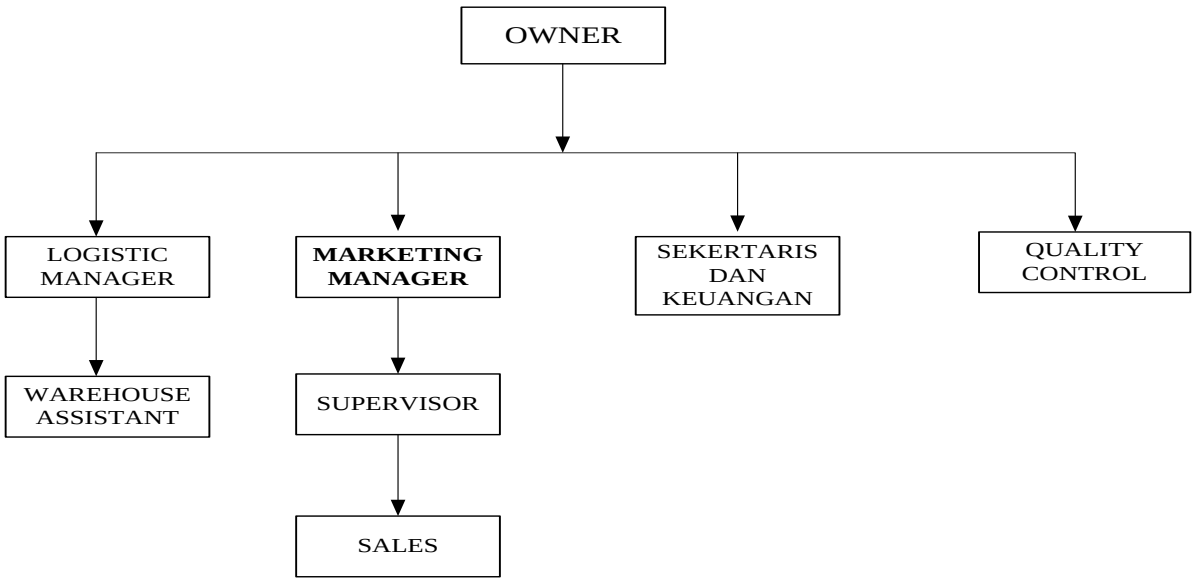
Telepon : 022 – 703 55 118/022 – 2030657

Hp : 0852 2014 7114

Merambah Bisnis Madu sejak Tahun 2000

Belajar keberbagai daerah, diantaranya Desa Cimenyan kab. Bandung, Sukabumi Gunung Arca, Rongga Gunung Halu kab. Bandung Barat, Tarogong Kab. Garut, Cibitung Subang dll.

3.2 Struktur Organisasi



Gambar 3.2.1 Struktur Organisasi Madu Asy Syifa

Sumber : CV. Madu Asy Syifa, 2008

3.3 Deskripsi Kerja

Fungsi dari unit pada divisi yang berada pada toko Madu Asy Syifa adalah :

- OWNER

  Selain sebagai pemilik dan juga direktur utama bertugas memimpin jalannya perusahaan dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan perusahaan yang dipimpinnya Direktur utama memiliki wewenang sebagai pengambil ke[utusan, selain itu juga menerima dan mengevaluasi laporan dari bawahannya.

- MARKETING MANAGER

  Bertanggung jawab langsung kepada OWNER dan tugas – tugasnya adalah:

  a. Bertanggung jawab atas target yang diberikan oleh owner.
  b. Membuat berita acara bulanan dan laporan marketing yang diberikan kepada owner setiap bulannya.
  c. Mengontrol kinerja supervisor dan anak buahnya.
  d. Mengontrol target yang diberikan kepada supervisor.
  e. Mengambil segala keputusan yang berhubungan dengn barang yang akan diproduksi atas persetujuan owner.
  f. Mengontrol keadaan barang diluar (Reffil, jadwal pengiriman dan retur).

g. Mencari dan memaintenance pembeli – pembeli agar semua permintaan tertangani dengan baik.

- SEKERTARIS dan KEUANGAN

  Mempunyai tugas :

  a. Mencatat semua laporan – laporan dan langsung bertanggung jawab kepada owner.
  b. Bertanggung jawab atas kegiatan keuangan perusahaan.
  c. Melakukan penerimaan kas.

- LOGISTIC MANAGER

  Bertanggung jawab langsung kepada owner dan tugas – tugasnya adalah:

  a. Bertanggung jawab atas keadaan barang yang ada di gudang.
  b. Bertanggung jawab atas barang yang masuk dari produksi atau supplier.
  c. Wajib membuat laporan logistic.
  d. Bertanggung jawab atas pengiriman barang yang telah ada surat permintaan dari marketing.

- QUALITY CONTROL

  Mempunyai tugas:

a. Mengecek dan menjaga kualitas barang yang telah diproduksi apakah sudah sesuai standart atau belum.

- WAREHOUSE ASSISTANT

  Bertanggung jawab langsung kepada logistic manager dan tugas – tugasnya adalah :

  a. Bertanggung jawab atas keadaan barang yang ada digudang.
  b. Memberitahu kekurangan – kekurangan yang ada pada gudang.

- SUPERVISOR

  Bertanggung jawab langsung kepada marketing manager dan tugas – tugasnya adalah :

  a. Bertanggung jawab atas keberlangsungan operasional toko yang dibawahinya.
  b. Menjalankan POH (Prosedur Operasional Harian) dan PPC (Prosedur Pelayanan Customer) dengan sebaik – baiknya.
  c. Membuat data barang (logistik) disetiap toko yang dibawahinya.
  d. Bertanggung jawab atas target yang telah diberikan oleh marketing.

- SALES

  Bertanggung jawab langsung kepada supervisor dan tugas – tugasnya adalah :

  a. Mencari order penjualan, baik ditoko – toko kecil maupun ditoko – toko besar.
  b. Mengurusi counter – counter yang ada ditoko – toko ataupun dipusat perbelanjaan.
  c. Memberikan motivasi kepada counter – counter tersebut agar bisa menghasilkan omset penjualan yang tinggi.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Analisis Dokumen

Sistem yang berjalan di toko Madu Asy Syifa Bandung masih dilakukan secara manual dan juga web yang sedang berjalan masih belum optimal sehingga mengakibatkan jumlah customer masih terbatas.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Sistem yang di usulkan kepada toko Madu Asy Syifa Bandung yaitu memperbaiki system yang lama yang berasal dari manual menjadi system yang berbasis web.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Sistem baru dirancang untuk memperbaiki sistem lama. Berikut ini penjelasan mengenai perbedaan sistem lama dengan sistem baru, yaitu:

- Pada sistem lama penjualan barang dilakukan dengan cara manual dan dari mulut ke mulut serta kinerja web yang masih belum optimal. Dengan sistem yang baru, terjadi perubahan dalam dalam penjualan barang yaitu dengan secara online dan bias berjalan secara optimal.

- Sistem yang baru memungkinkan proses pencarian data-data (promosi, pameran dan penjualan) yang diperlukan dengan cepat. Misalnya pencarian *madu* berdasarkan nama, jenis lebah, dan jenis bunga. Selain itu, dengan adanya sistem yang baru, pihak toko dapat menjaga hubungan yang baik dengan customernya, misalnya dengan cara memberikan diskon kepada customernya yang sering berbelanja. Untuk mengetahui sering atu tidaknya customer berbelanja, pihak toko tidak perlu melakukan pengecekan satu per satu. Sistem yang baru akan secara otomatis menampilkan customer yang sering berbelanja pada toko tersebut.

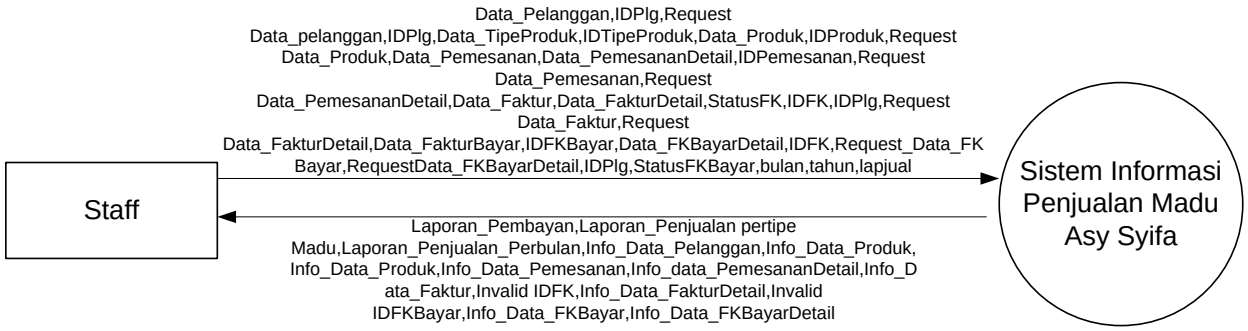
- Selain itu sistem yang baru juga dapat memberikan informasi mengenai madu terbaru dan terlaris atau jenis - jenis yang lainnya yang dijual di toko Madu Asy Syifa Bandung selama kurun waktu tertentu tanpa memerlukan analisa satu per satu secara maual yang

akan memakan waktu lebih lama. Dalam setiap periodenya madu - madu baru sesuai tanggal input menu dan barang - barang terlaris sesuai banyaknya barang yang dipesan *customer* akan ditampilkan di website Madu Asy Syifa Bandung.

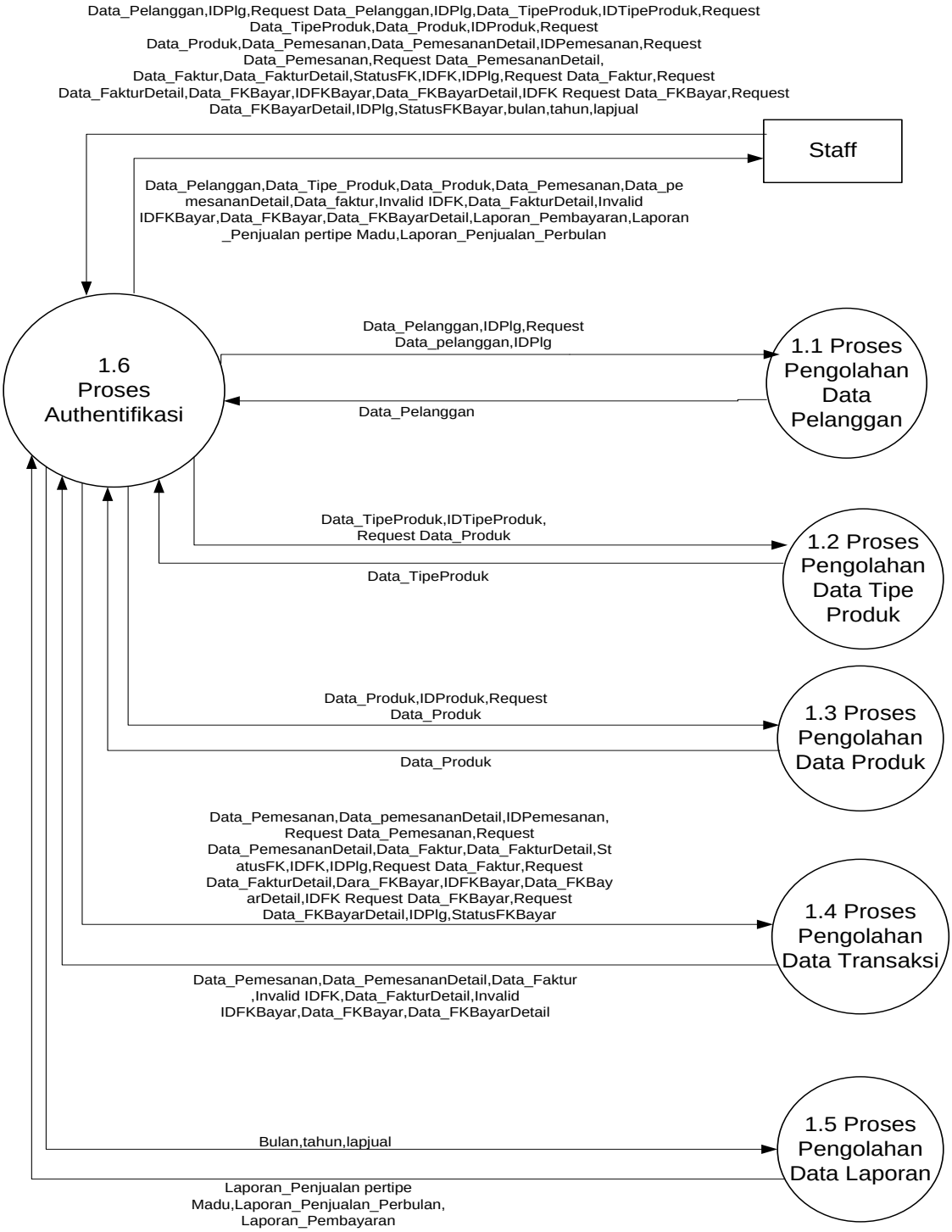
- Sistem baru ini juga memberikan sedikit perubahan dalam proses pencatatan transaksi penjualan. Dalam transaksi penjualan, data yang dicatat meliputi no nota penjualan, tipe *madu* (madu biasa atau hutan), tanggal transaksi, dan jumlah barang yang di pesan atau dibeli

4.2.2 Data Flow Diagram (DFD)

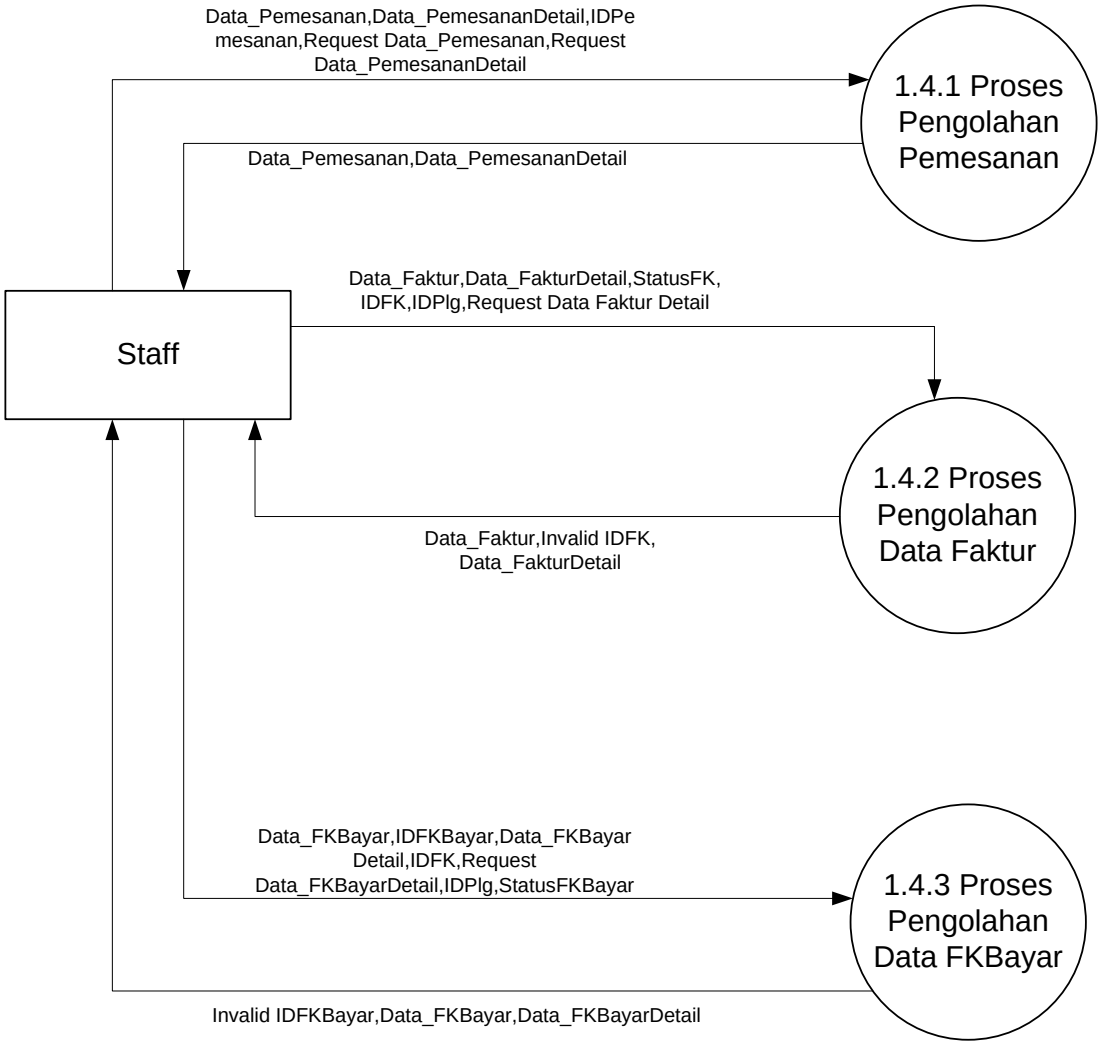
Pada program aplikasi sistem informasi penjualan pelumas, DFD yang dirancang akan dijelaskan berikut ini:



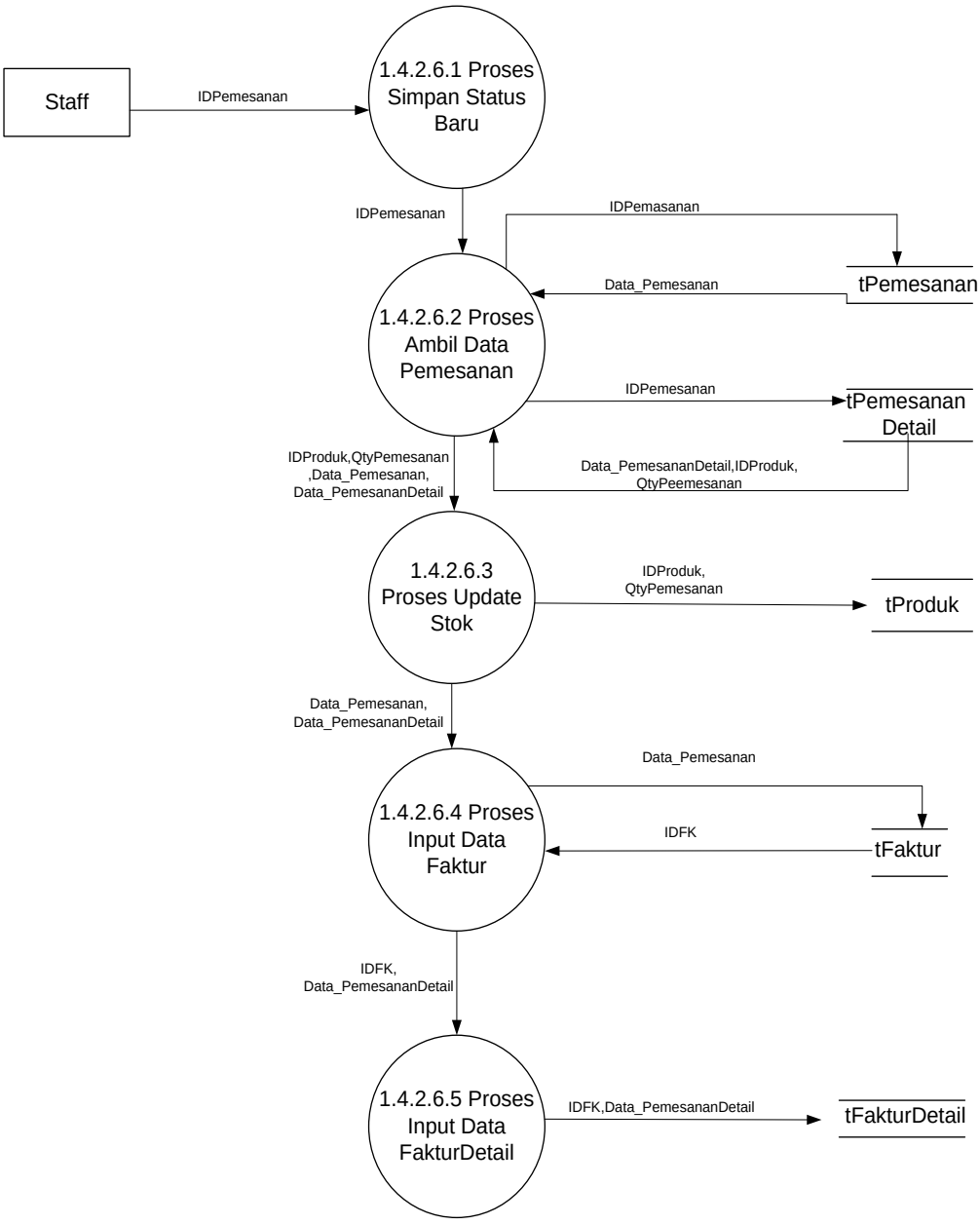
Gambar 1 Diagram Konteks /DFD Level 0


Data_Pelanggan,IDPlg,Request Data_Pelanggan,IDPlg,Data_TipeProduk,IDTipeProduk,Request
Data_TipeProduk,Data_Produk,IDProduk,Request
Data_Produk,Data_Pemesanan,Data_PemesananDetail,IDPemesanan,Request
Data_Pemesanan,Request Data_PemesananDetail,
Data_Faktur,Data_FakturDetail,StatusFK,IDFK,IDPlg,Request Data_Faktur,Request
Data_FakturDetail,Data_FKBayar,IDFKBayar,Data_FKBayarDetail,IDFK Request Data_FKBayar,Request
Data_FKBayarDetail,IDPlg,StatusFKBayar,bulan,tahun,lapjual
Staff
Data_Pelanggan,Data_Tipe_Produk,Data_Produk,Data_Pemesanan,Data_pe
mesananDetail,Data_faktur,Invalid IDFK,Data_FakturDetail,Invalid
IDFKBayar,Data_FKBayar,Data_FKBayarDetail,Laporan_Pembayaran,Laporan
_Penjualan pertipe Madu,Laporan_Penjualan_Perbulan
1.6
Proses
Authentifikasi
Data_Pelanggan,IDPlg,Request
Data_pelanggan,IDPlg
Data_Pelanggan
1.1 Proses
Pengolahan
Data
Pelanggan
Data_TipeProduk,IDTipeProduk,
Request Data_Produk
Data_TipeProduk
1.2 Proses
Pengolahan
Data Tipe
Produk
Data_Produk,IDProduk,Request
Data_Produk
Data_Produk
1.3 Proses
Pengolahan
Data Produk
Data_Pemesanan,Data_pemesananDetail,IDPemesanan,
Request Data_Pemesanan,Request
Data_PemesananDetail,Data_Faktur,Data_FakturDetail,St
atusFK,IDFK,IDPlg,Request Data_Faktur,Request
Data_FakturDetail,Dara_FKBayar,IDFKBayar,Data_FKBay
arDetail,IDFK Request Data_FKBayar,Request
Data_FKBayarDetail,IDPlg,StatusFKBayar
Data_Pemesanan,Data_PemesananDetail,Data_Faktur
,Invalid IDFK,Data_FakturDetail,Invalid
IDFKBayar,Data_FKBayar,Data_FKBayarDetail
1.4 Proses
Pengolahan
Data Transaksi
Bulan,tahun,lapjual
Laporan_Penjualan pertipe
Madu,Laporan_Penjualan_Perbulan,
Laporan_Pembayaran
1.5 Proses
Pengolahan
Data Laporan

Gambar 2 DFD Level 1



Gambar 3 DFD Level 2, Proses 1.4



Gambar 4 DFD Level 3, Proses 1.4.2.6

4.2.3 Evaluasi Sistem

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil evaluasi sistem yang dilakukan pada aplikasi sistem informasi penjualan Madu. Metode evaluasi sistem yang digunakan adalah *black-box testing*. *Black-box testing* adalah metode pengujian yang dimana penilaian terhadap sebuah aplikasi bukan terletak pada spesikasi logika/fungsi aplikasi tersebut, tapi *input* dan *output*. Dengan berbagai *input* yang diberikan akan dievaluasi apakah sesuatu sistem/aplikasi dapat memberikan *output*/keluaran yang sesuai dengan harapan penguji. Evaluasi sistem dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Hasil evaluasi sistem disajikan dalam bentuk tabel.

- Evaluasi ditargetkan pada setiap proses yang dimiliki aplikasi system penjualan madu.

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada pembuatan program aplikasi dan target
awal perancangan program dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

- Telah berhasil diimplementasikan Sistem Informasi Penjualan Madu dimana terjadi peningkatan efisiensi dan efektivitas pada perusahaan setelah mengimplementasikan sistem komputerisasi tidak dapat diukur dalam waktu singkat. Walaupun demikian, beberapa permasalahan yang ada pada system lama seperti: keterlambatan pembuatan laporan yang terkait dengan penjualan, kesalahan pencatatan dan perhitungan persediaan, serta pengulangan pencatatan transaksi, dapat diatasi dengan baik oleh system baru.

5.4 Saran

Saran penulis untuk program aplikasi ini akan dijelaskan pada poin-poin berikut ini:

- Fitur yang tersedia pada aplikasi telah dapat mengatasi permasalahan yang ada pada sistem lama. Namun demikian, seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan bisnis pada perusahaan juga akan semakin meningkat. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan yang lebih lanjut terhadap fitur yang sudah ada.
- Kemampuan aplikasi sistem informasi penjualan Madu dalam hal penangganan *multi-user* masih cukup minim. Oleh karena itu, pengembangan yang lebih lanjut pada fitur tersebut masih diperlukan.
- Penambahan fitur inventori pada aplikasi perlu segera direalisasikan, sehingga penambahan stok barang dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem.

Daftar Pustaka

[Tim07] Pengembang, Tim. (2007). PHP Dengan macromedia DREAMWEAVER MX.

[Dav74] Davis, Gordon B. (1974). Management Information System. Auckland: Mcgraw-Hill.

[Har05] Hartono, Jogiyanto. (2005). Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi Yogyakarta.

[Chu09] Cushing, Barry E. http://search.barnesandnoble.com/Accounting-Information-Systems-and-Business-Organizations/Barry-E-Cushing/e/9780201101119,11/10/2009.

[Mos09] MOSCOVE, STEPHEN A. http://www.allbusiness.com/educational-services/colleges-universities/806065-1.html,11/10/2009